

ABSTRACT

Public health problem is now increasing by re-emerging infectious diseases such as chikungunya. Although the chikungunya is not fatal, but the re-emergence disease of chikungunya cause public panic and unrest, especially in the area of the infected. Chikungunya fever is caused by the chikungunya virus which is transmitted through bites of *Aedes aegypti* mosquito.

The objectives of this research are identifying factors associated with the precautions of families in the prevention of disease chikungunya, in Pojok village, Mojojoto subdistrict, Kediri. The methodology used in this research is the analysis observational cross-sectional design. Research sample of 66 families. In this research, technique that used for taking over the sampel is using *simple random sampling* with quisioner test and analyzed by the *chi-square* statistic with $\alpha = 0.05$. The free variable of this research covers research knowledge about the Chikungunya, attitudes about the prevention of Chikungunya, the source of information and counseling from health centre about Chikungunya disease.

Results of this research are most respondents have a less knowledge (83%), attitudes that do not support (51.5%), good action (56.1%), get information about chikungunya from news and from TV / newspaper / radio (45.5%) and did not get counseling (84.8%). Factors related statistically significant variables are knowledge with the attitude ($p = 0.02$), attitude with practice ($p = 0.01$) and the presence of information source with the practice.

Conclusions that we can get from this research are the knowledge most of the respondents came from the advertisements and the news on TV / newspaper / radio, knowledge-related the attitudes and attitude related the precaution. Efforts need to be done by the Health office and Community health center that should always hold a counseling program on chikungunya, especially at the time of the occurrence of extraordinary events and increasing public knowledge about the causes, infecting agents, symptoms, where the mosquito pilulate, source of the infecting agents and chikungunya disease prevention through counseling. In addition, another research should be conducted about other factors, such as health facilities, health official behaviour, culture-related to the action of the Chikungunya prevention.

Keywords: Chikungunya, the factor of precaution.

ABSTRAK

Masalah kesehatan masyarakat sekarang ini semakin bertambah dengan munculnya kembali penyakit menular lama seperti chikungunya. Walaupun penyakit chikungunya tidak menimbulkan kematian, namun dengan munculnya kembali penyakit chikungunya menimbulkan keresahan dan kepanikan masyarakat terutama di wilayah yang terjangkit. Chikungunya merupakan demam yang disebabkan oleh virus chikungunya yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan keluarga dalam pencegahan penyakit chikungunya di kelurahan pojok, kecamatan mojoroto, kota Kediri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observational analitik* dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 66 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan kuisioner dan dianalisa dengan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Variabel bebas penelitian meliputi pengetahuan tentang penyakit Chikungunya, sikap tentang pencegahan penyakit Chikungunya, keberadaan sumber informasi dan penyuluhan petugas kesehatan tentang penyakit Chikungunya.

Hasil penelitian sebagian besar responden adalah memiliki pengetahuan kurang baik (83 %), sikap yang tidak mendukung (51,5 %), tindakan yang baik (56,1 %), mendapatkan informasi tentang chikungunya dari iklan dan berita di TV/koran/radio (45,5 %) dan tidak pernah mendapatkan penyuluhan (84,8 %). Faktor yang berhubungan bermakna secara statistik yaitu variabel pengetahuan dengan sikap ($p=0,02$), sikap dengan tindakan ($p=0,01$) dan keberadaan sumber informasi dengan tindakan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden sebagian besar berasal dari iklan dan berita di TV/koran/radio, pengetahuan berhubungan dengan sikap dan sikap berhubungan dengan tindakan pencegahan. Upaya yang perlu dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas yaitu tetap mengadakan program penyuluhan tentang chikungunya, terutama pada saat terjadinya kejadian luar biasa dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyebab, penular, gejala, tempat nyamuk penular berkembangbiak, sumber penular dan pencegahan penyakit chikungunya melalui penyuluhan. Selain itu, perlu dilakukan pula penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain seperti fasilitas kesehatan, perilaku petugas kesehatan, kebudayaan yang berhubungan dengan tindakan pencegahan penyakit Chikungunya.

Kata kunci : Chikungunya, faktor tindakan pencegahan